



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8029-8038

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu di Perguruan Diniyah Putri Lampung

Leni Anggraeni^{1✉}, Marilyn Agustina², Miswan Gumanti³

Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara Lampung

Email: leniarkanaanggraeni@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Hubungan manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu Pergurua serta mendeskripsikan dampak manajemen pendidikan karakter terhadap peningkatan mutu madrasah diniyah Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di Perguruan Diniyah Putri Lampung. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (interactive of analysis) dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Perencanaan manajemen pendidikan karakter diawali dengan rapat perencanaan program pada awal tahun yang melibatkan semua komponen madrasah (2) Pengorganisasian dilaksanakan berdasarkan surat keputusan dari ketua yayasan kepada seluruh komponenmadrasah, dengan memperhatikan jenis kegiatan, tempat kegiatan, waktu kegiatan, alasan kegiatan harus dilaksanakan, dan bagaimana pelaksanaannya.

Kata kunci: *Perguruan, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan, Pendidikan Karakter*

Abstract

This study aims to describe the relationship of character education management in improving the quality of schools and describe the impact of character education management on improving the quality of school at Dimiyah Putri Lampung This study used a qualitative approach with a descriptive approach. The research was conducted at Perguruan Diniyah Putri Lampung. The techniques used in collecting data using observation techniques, interviews and documentation. The data analysis used is interactive analysis using the Miles and Huberman model including data reduction, data display, and conclusions. Research results:(1) Character education management planning begins with a program planning meeting at the beginning of the year which involves all of the school components; (2) Organizing is conducted based on a decree from the head of the foundation to all of school components, taking into account the type of activity, place, times, the reason for the activity implemented, and how it is implemented.

Keywords: *Islamic School, Education Management, Education Quality, Character Education*

PENDAHULUAN

Manajemen diartikan sebagai sebuah aktivitas mengatur atau mengelola. George. R Terry, mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola yang melakukan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya (Terry et al. 2019). Agar tujuan pendidikan tercapai maka diperlukan seni dan kemampuan untuk mengelola unsur-unsur yang ada dengan sedemikian rupa melalui serangkaian kegiatan memanfaatkan sumber daya dengan menggunakan fungsi manajemen. Dan kegiatan ini disebut dengan manajemen pendidikan.

Di lembaga pendidikan saat ini banyak siswa yang berhasil dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti menjuarai lomba-lomba atau kompetisisains, olahraga dan seni tetapi juga mulai banyak yang kehilangan nilai-nilai empati atau sosialnya dalam kehidupan sehari-hari contohnya: banyak siswa tidak bisa melakukan antri dengan benar, tidak bisa menerima kekalahan dengan sportif, tidak bisa menjaga lingkungan dengan baik, sering terprovokasi oleh berita hoax, dan yang paling mengkhawatirkan adalah banyak peserta didik yang mulai tidak bisa menerima perbedaan atau keberagaman disekelilingnya baik perbedaan budaya dan agama. Degradasi moral sebagai dampak globalisasi tersebut penting untuk segera dicari solusinya. Manajemen pendidikan karakter menjadi salah satu

cara yang efektif untuk dihubungkan.

Salah satu tokoh pendidikan karakter terkemuka dunia, Thomas Lickona mengemukakan pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang agar dapat memiliki, memahami, dan melakukan nilai-nilai moral. Ada tiga komponen karakter yang baik yang harus dimiliki oleh setiap orang yaitu konsep atau pengetahuan moral (*moral knowing*), sikap atau perasaan moral (*moral feeling*), dan perilaku atau tindakan moral (*moral action*). Ketiga komponen tersebut tidak berfungsi secara terpisah melainkan satu sama lain saling mempengaruhi karena hal tersebut harus dilakukan melalui proses mengajarkan, memberi keteladanan, membiasakan dan merefleksikan kembali karakternya dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari sehingga akan membuat siswa memiliki kompetensi, kemauan yang kuat dan kebiasaan dalam menjalankan nilai-nilai moral yang baik (Lickona, 2012). Proses berfungsinya ketiga komponen tersebutlah yang dilakukan dalam manajemen pendidikan karakter.

Manajemen pendidikan karakter yang dilakukan dengan baik akan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di madrasah secara keseluruhan. Mutu pendidikan dapat dilihat dalam tiga hal yaitu input (masukan), proses dan output (keluaran). Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, yaitu berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang menghasilkan prestasi. Kualitas sekolah bermutu tinggi jika prestasi sekolah khususnya peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam a) prestasi akademik (nilai ulangan dan ujian, karya ilmiah dan lomba akademik) dan b) prestasi non akademik (imtaq, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan, dan kegiatan pengembangan diri) (Widodo & Etyk, 2020).

Madrasah diniyah Putri Lampung merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal, yang dapat dijadikan pendamping untuk menambah ilmu pengetahuan agama bagi madrasah dan sekolah umum (Riyadi, 2006). Peraturan menteri agama nomor 13 tahun 2014 menyebutkan bahwa: madrasah diniyah Putri adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam pada jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Jenjang Madrasah diniyah terbagi atas tiga yaitu: 1) Madrasah Diniyah Putri Lampung atau setingkat SMP, 2) Madrasah Diniyah Putri Lampung setingkat SMP dan Madrasah Diniyah Putri Lampung setingkat SMA. Madrasah diniyah putri Lampung yang terletak di kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Lampung Bandar, Perguruan diniyah putri adalah satu-satunya pondok pesantren Madrasah khusus putri di Lampung ini mengadakan pembelajaran setiap sore setelah ashar dari Senin sampai Jum'at. Pelajaran yang diajarkan meliputi Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, intensif

membaca Iqro' dan Al-qur'an serta praktik ibadah.

Berdasarkan observasi awal tentang pelaksanaan manajemen pendidikan karakter yang berjalan di madrasah ini mencerminkan nilai-nilai yang dikembangkan pada pendidikan karakter seperti nilai kedisiplinan, tanggungjawab, sopan santun terhadap sesama, dan nilai religius lainnya yang sesuai dengan ciri khas madrasah diniyah belum terlihat sehingga dugaan sementara adalah madrasah ini belum menghubungkan manajemen pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam program kegiatan madrasah yaitu kegiatan pembelajaran dan budaya madrasah. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mendalami penerapan manajemen pendidikan karakter pendidik dan peserta didik dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Lampung, khususnya Perguruan Diniyah Putri Lampung .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di Perguruan Diniyah Putri Lampung. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer melalui kepala madrasah diniyah putri lampung, wakil kepala madrasah, guru, orang tua santri di lingkungan madrasah, dan data sekunder yaitu data dalam kajian atau dokumen madrasah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive of analysis*) dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu madrasah

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif memerlukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Manajemen dalam pendidikan karakter berfungsi sangat penting, dan tidak dapat diabaikan oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Manajemen pendidikan karakter harus dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Perencanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Putri Lampung

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses hubungan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai pada sebuah lembaga pendidikan agar lebih efektif dan efisien. Perencanaan pada dasarnya adalah kegiatan untuk mendefinisikan langkah yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, sehingga dengan adanya perencanaan maka

tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Langkah awal yang sangat penting dilakukan, yaitu merumuskan harapan-harapannya dalam suatu program-program pelaksanaan pendidikan secara terencana. Partisipasi aktif dari semua komponen madrasah yang terlibat merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan dalam mewujudkan visi dan misi madrasah (Bambang & Rusdiana, 2019).

Perencanaan untuk pendidikan karakter khususnya di madrasah ini dilakukan sebelum memulai tahun pelajaran baru yang disampaikan dalam kegiatan rapat. Dalam kegiatan ini juga dirumuskan visi, misi, tujuan dan tata nilai madrasah yang akan menjadi profil madrasah secara umum. Perencanaan pendidikan karakter ini biasanya dituangkan dalam program-program madrasah untuk satu tahun kedepan yang disusun secara sistematis diantaranya penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan program pembiasaan dan penyusunan program ekstrakurikuler yang kesemuanya berbasis karakter. Kemudian, pendidikan karakter ini sebenarnya yang akan dijadikan point penting, karena pembentukan karakter merupakan tujuan utama kita di madrasah ini. Kemudian, perencanaan itu tentunya harus melibatkan banyak pihak yang dianggap bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan program-program madrasah, sehingga pada saat rapat awal tahun semua komponen pelaksana seperti pimpinan yayasan, kepala madrasah, guru-guru, tenaga administrasi dan komite sebagai perwakilan wali santri. Dalam rapat tersebut semua pihak dapat turut serta berpartisipasi dalam memberikan pandangannya terhadap program-program madrasah kedepan, serta yang paling penting program-program yang direncanakan nantinya bisa menggambarkan profil madrasah melalui visi, misi, dan tujuan madrasah. Dari beberapa program inilah yang akan melahirkan beberapa kegiatan pembiasaan yang akan diterapkan dalam madrasah (Andarini, et al., 2018).

b. Pengorganisasian Pendidikan Karakter di Perguruan Diniyah Putri Lampung

Pengorganisasian merupakan sebuah proses untuk mengelompokkan kebutuhan fisik setiap sumber daya yang tersedia dalam menjalankan sebuah rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. Jadi, kegiatan membagi tugas pelaksana setiap personal untuk melakukan kesepakatan terkait tujuan lembaga disebut dengan pengorganisasian. Dalam hal ini menentukan pelaksana yang sesuai dengan bidang yang tersedia sangat tergantung pada kualitas sumber daya yang tersedia dalam sebuah lembaga. Setiap bidang tentu memiliki tantangan tersendiri dan siapa yang paling kompeten untuk mengeksekusi bidang tersebutlah maka perlu dilakukan pengorganisasian dalam sebuah lembaga. Dalam sebuah badan organisasi, pengelompokan personal biasanya diwujudkan dalam bentuk bagan atau struktur organisasi yang akan menyebutkan nama

dan tugasnya dalam organisasi tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan pengorganisasian melalui pembentukan struktur organisasi telah terbentuk sesuai dengan struktur organisasi madrasah diniyah Putri Lampung, sedangkan untuk pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah wajib dilaksanakan oleh semua personil yang ada dalam struktur tersebut mulai dari guru, tenaga administrasi, penjaga madrasah, tenaga kebersihan hingga penjaga kantin madrasah. Hal ini juga didukung oleh Wibowo, (2012), yang menyatakan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah melalui berbagai kegiatan madrasah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang oleh sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam kalender akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya madrasah.

c. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Perguruan Diniyah Putri Lampung

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik akan menjadi sangat baik bila diikuti dengan pelaksanaan kerja yang baik pula. Untuk itu semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan dalam mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Pada proses pembelajaran dimana peneliti melihat ada sebagian guru yang berhasil mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajarannya dan ada juga yang kurang berhasil misal guru tidak mengetahui karakter apa saja yang ingin ditanamkan pada santri yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh penyusunan perangkat ajar yang baik pula. Peneliti juga menemukan ada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru yang tidak memuat hasil evaluasinya sehingga hal ini akan menyulitkan guru untuk mengetahui apakah santri tersebut telah mencapai target pembelajaran. Namun, secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, pendidikan karakter telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut sepenuhnya berhasil dan masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Hal ini didukung oleh Fahroji (2020), yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter tidak akan terbentuk secara instan, tetapi dibentuk dengan pembiasaan berulang dan proporsional.

d. Pengawasan Pendidikan karakter di Perguruan Diniyah Putri Lampung

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan dan mengukur apakah pelaksanaan pendidikan karakter telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian untuk memastikan tujuan organisasi atau lembaga telah tercapai. Pengawasan pendidikan karakter di madrasah diniyah putri Lampung dilakukan oleh kepala madrasah, pengawas pembina dan komite madrasah. Kepala madrasah dan pengawas pembina mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter secara internal dan komite madrasah mengawasi kepada yang lebih bersifat eksternal madrasah.

Kegiatan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran mutlak dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Penyusunan perangkat pembelajaran yang baik adalah hal yang penting dilakukan untuk memastikan kegiatan pembelajaran yang baik pula karena dalam perangkat pembelajaran akan tergambar langkah atau proses pembelajaran secara sistematis. Hasil temuan peneliti tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut: Pengawasan saya sebagai kepala madrasah saya lakukan dalam bentuk supervisi kelas. Ketika pelaksanaan supervisi, saya bisa secara langsung mengawasi proses pembelajaran. Ketika tidak ada supervisi, saya hanya memantau secara umum. Terkait penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran, tentunya kita deskripsikan dalam rapor supaya lebih mudah terukur (Rahman, et al. 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap pengawasan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran di madrasah Perguruan diniyah Putri Lampung, kegiatan pengawasan pada kegiatan pembelajaran belum dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses asesmen pendidikan karakter tidak dilakukan secara terjadwal, sebagian besar guru hanya melakukannya saat tidak banyak mengikuti kegiatan luar madrasah. Sebagian besar guru jarang memberikan pujian atau memberikan hukuman juga sudah tentu karena kepala madrasah pun jarang melakukan hal yang sama sehingga berimbas pada aktifitas guru di kelas. Jika kegiatan pengawasan rutin dilakukan maka hal yang demikian akan jarang terjadi dan kualitas pembelajarana dapat lebih ditingkatkan.

Dampak manajemen pendidikan karakter terhadap peningkatan mutu madrasah

Semua lembaga pendidikan reguler di Indonesia saat ini selain menerapkan pendidikan berbasis akademik juga wajib menerapkan pendidikan berbasis karakter.

Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang menghasilkan karakter dan akademik yang baik pula. Di madrasah diniyah Putri Lampung nilai akademik dan nilai pengembangan diri sama-sama mengandung nilai karakter yang saling melengkapi yaitu nilai angka dan nilai narasi. Ini jauh berbeda dengan sebelum dihubungkan pendidikan karakter dimana dalam mata pelajaran hanya tercantum nilai angka saja tanpa ada nilai karakternya. Dalam praktiknya, pendidikan karakter wajib dilaksanakan oleh semua sekolah dan madrasah maka sudah seharusnya ditambahkan nilai pendidikan karakter. Hal ini berpengaruh positif dimana semua santri akan terpacu untuk berbuat baik karena tahu dirinya akan dinilai.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa hubungan pendidikan karakter telah berdampak pada peningkatan prestasi santri dibidang nilai akademik. Hal ini dapat dilihat dari buku pantau santri dan buku daftar nilai pembelajaran akademik yang menyatakan bahwa ada pengaruh hubungan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi santri (Dharma, 2012).

Hubungan manajemen pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu madrasah terletak pada bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan melalui pendekatan yang digunakan mempunyai kekhasan tersendiri dalam menciptakan habituasi nilai pendidikan karakter. Di madrasah diniyah putri Lampung, dampak nilai karakter yang ditanamkan harus berimbas pada seluruh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik santri baik itu di kegiatan pembelajaran dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan sehingga semua kegiatan akan menonjolkan nilai karakter. Namun demikian, upaya peningkatan tetap harus dilakukan mengingat pendidikan merupakan suatu proses yang senantiasa berlangsung secara dinamis sehingga menuntut kepekaan dari semua komponen pendidikan terutama kepala madrasah untuk selalu menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi pada setiap zaman.

Peningkatan pengetahuan, sikap dan tingkah laku ini dapat dilihat dari berbagai prestasi santri baik prestasi akademik dan non akademik. Dalam nilai raport, nilai karakter santri baik akademik dan non akademik dinyatakan dalam bentuk narasi. Untuk lebih memotivasi guru dan santri agar lebih terpacu untuk terus berprestasi itulah maka saya sering membawa guru-guru ini melakukan studi banding untuk melihat kelebihan-kelebihan lembaga pendidikan lain agar bisa bersaing

Peneliti juga mengamati sejumlah dokumen yang memuat berbagai hasil perlombaan yang telah diikuti madrasah dan meraih prestasi yang membanggakan diantaranya juara umum Porsadin, Juara umum ramadhan ceria, Juara III hafalan surat pendek HUT RRI, Mewakili Aceh di tingkat nasional dalam lomba cerdas cermat, mewakili kabupaten Bener

Meriah di tingkat provinsi dalam lombapuisi islami dan cerdas cermat, mengikuti seleksi MTQ di tingkat daerah kabupaten Pesawaran Lampung serta berbagai prestasi- prestasi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan pendidikan karakter di Madrasah Perguruan Diniyah Putri Lampung Memiliki dampak yang positif yaitu meningkatnya berbagai prestasi santri. Hal ini dapat dilihat dari berbagai dokumen prestasi santri baik prestasi akademik dan non akademik yaitu nilai pengembangandiri (Widodo, et al. 2020).

Adanya suatu mutu pendidikan selalu berhubungan dengan kepuasan pengguna jasa pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berusaha memberikan layanan yang berkualitas kepada wali santri. Kepuasan wali santri merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam memberikan layanan. Tak dapat dipungkiri kendala tetap ada dalam menerapkan pendidikan karakter di madrasah Perguruan Diniyah Putri Lampung. Beberapa kendala tersebut diantaranya wali santri yang kurang memiliki waktu dan kurang responsif akibat harus bekerja sehingga komunikasi antara madrasah dengan wali santri terkadang terhambat.

Di samping itu, berdasarkan hasil wawancara observasi dan studi dokumentasi, hubungan manajemen pendidikan karakter telah berdampak pada peningkatan mutu madrasah terutama aspek kepuasan wali santri. Hal ini terlihat pada beberapa sarana dan prasarana yang ada di madrasah yang sebagian besar adalah partisipasi wali santri dan masyarakat sekitar disamping juga sumbangan donatur tentunya.

SIMPULAN

Manajemen Pendidikan karakter di Perguruan Diniyah Putri Lampung yang meliputi 2 komponen, yaitu 1) Perencanaan manajemen pendidikan karakter yang diawali dengan rapat perencanaan program pada awal tahun yang melibatkan semua komponen madrasah; (2) Pengorganisasian dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi dan surat keputusan dari ketua yayasan kepada seluruh komponen madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Riyadi. 2006. *Politik Pendidikan menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Andarini, S.E., Imron Arifin, Ahmad Nurabadi. 2018. Hubungan Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. 1(2): 238 – 244

- Bambang SA, dan Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dharma, K. 2012. *Pendidikan Karakter:Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahroji, O. 2020. *Hubungan PendidikanKarakter (Penelitian di SMP Islam Al-Azhar 11 Serang dan SMP Islam Terpadu Raudhatul Jannah Kota Cilegon)*. Jurnal Qathruna, 7(1): 66.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books, 1991, alihbahasa: Juma Abdu Wamaungo, Jakarta, PT BumiAksara.
- Rahman T, Siti M. 2019. Hubungan Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Pesertadidik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 4 (1): 12.
- Terry, G.R, L.W. Rue. 2019. *Principles of management: Dasar-Dasar Manajemen*, alihbahasa, G.A Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo.H, Etyk.N. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan menteri agama nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.